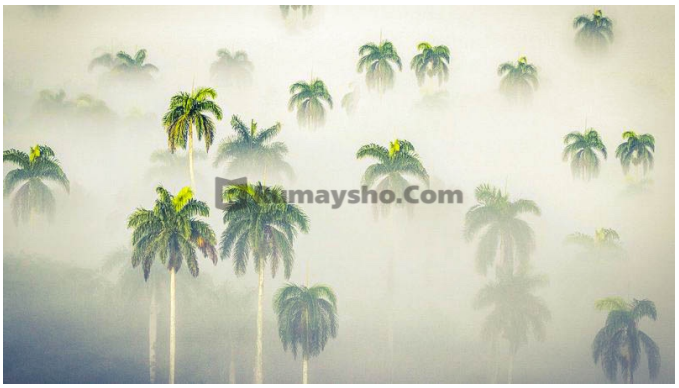
Kaedah Fikih (29): Siapa yang Melakukan Suatu Amal, Ia Berhak Mendapatkan Balasan



Siapa saja yang melakukan suatu amal, ia berhak mendapatkan balasan. Ini adalah salah satu kaedah/ kaidah fikih yang disampaikan oleh para ulama, di antaranya Syaikh As-Sa’di dalam bait syairnya.

Daftar Isi tutup

1. Kaidah Fikih

1.1. Penjelasan:

1.2. *Perbedaan akad ju’alah dan ijarah misalnya dalam ruqyah:

1.3. Referensi:

Sumber: https://ibnutaimiyyah.ponpes.id/kaedah-fikih-29-siapa-yang-melakukan-suatu-amal-ia-berhak-mendapatkan...
Tanggal download: 19 November 2026, 10:21 WIB

Kaidah Fikih

Syaikh As-Sa’di rahimahullah dalam bait syair kaidah fikihnya berkata:

??? ??? ??? ???? ?? ???

?? ????? ?? ?? ??? ?????

Orang yang memenuhi syarat dari suatu amal,

maka ia berhak mendapatkan balasan pahala atas amalnya.

Penjelasan:

Yang dimaksud dengan kaidah ini adalah siapa saja yang melakukan suatu amalan atau pekerjaan yang ditetapkan adanya balasan, baik balasan duniawi maupun ukhrawi, maka ia berhak mendapatkan balasan tersebut asalkan terpenuhinya syarat (syuruth) dan terbebas dari penghalang (mawaani’).

Dalil yang menunjukkan hal ini adalah ayat-ayat berikut ini.

Mengenai balasan ukhrawi disebutkan dalam ayat,

?? ???? ??????? ??? ???????

“Tidak ada balasan kebaikan kecuali kebaikan (pula).” (QS. Ar-Rahman: 60)

?? ???? ?? ???? ??? ????????

“Sesungguhnya Allah tidak menyia-nyiakan pahala orang-orang yang berbuat baik.” (QS. At-Taubah: 120)

Adapun balasan duniawi di antaranya mengenai perihal mahar sebagaimana dalam ayat,

??? ???????? ?? ???? ?????? ?????? ?????

“Maka istri-istri yang telah kamu nikmati (campuri) di antara mereka, berikanlah kepada mereka maharnya (dengan sempurna), sebagai suatu kewajiban.” (QS. An-Nisaa’: 24)

Masalah menyusui hendaklah istri diberikan upahnya. Allah Ta’ala berfirman,

??? ?? ????? ??? ??????? ????? ??? ???? ????? ??? ????? ??? ?????? ??????

Sumber: https://ibnutaimiyyah.ponpes.id/kaedah-fikih-29-siapa-yang-melakukan-suatu-amal-ia-berhak-mendapatkan...
Tanggal download: 19 November 2026, 10:21 WIB

“Dan jika mereka (isteri-isteri yang sudah ditalak) itu sedang hamil, maka berikanlah kepada mereka nafkahnya hingga mereka bersalin, kemudian jika mereka menyusukan (anak-anak)mu untukmu maka berikanlah kepada mereka upahnya.” (QS. At-Talaq: 6)

Dari ‘Abdullah bin ‘Umar radhiyallahu ‘anhuma, Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda,

????? ?????? ???? ??? ?? ??? ????

“Berikan kepada seorang pekerja upahnya sebelum keringatnya kering.” (HR. Ibnu Majah, no. 2443. Al-Hafizh Abu Thahir mengatakan bahwa hadits ini sahih).

Baca juga: Bayarkan Upah Sebelum Keringat Kering

Kaidah ini masuk dalam pembahasan ibadah, mu’amalat, upah, musabaqah (perlombaan), dan ju’alah*.

*Perbedaan akad ju’alah dan ijarah misalnya dalam ruqyah:

Akad ju’alah, yaitu mempersyaratkan hasil (kesembuhan) baru dapat upah. Jadi, apabila tidak sembuh, maka tidak boleh dapat upah.

Akad ijarah, yaitu yaitu jasa dengan bentuk yang jelas, waktu, jasanya, dan upah yang jelas. Misalnya ada yang meruqyah 30 menit non-stop dan dibayar sekian, meskipun tidak sembuh, boleh ambil upah.

Kalau upah dikaitkan dengan effort/ tindakan maka bisa memakai akad ijarah. Namun, jika dikaitkan dengan end result-nya maka akad yang bisa digunakan adalah ju’alah. Kedua akad tersebut sama-sama boleh dan dimungkinkan untuk digunakan.

Semoga kaidah ini bermanfaat.

Referensi:

Syarh Al–Manzhumah As-Sa’diyah fi Al-Qawa’id Al–Fiqhiyyah. Cetakan kedua, Tahun 1426 H. Syaikh Dr. Sa’ad bin Nashir bin ‘Abdul ‘Aziz Asy-Syatsri. Penerbit Dar Kanuz Isybiliya. hlm. 128-129.

Sumber: https://ibnutaimiyyah.ponpes.id/kaedah-fikih-29-siapa-yang-melakukan-suatu-amal-ia-berhak-mendapatkan...
Tanggal download: 19 November 2026, 10:21 WIB

—

Selesai disusun di Ponpes Darush Sholihin, Malam Rabu, 19 Jumadal Ula 1444 H, 13 Desember 2022

Oleh: Muhammad Abduh Tuasikal

Artikel Rumaysho.Com

Sumber: Rumaysho.com

Sumber: https://ibnutaimiyyah.ponpes.id/kaedah-fikih-29-siapa-yang-melakukan-suatu-amal-ia-berhak-mendapatkan...
Tanggal download: 19 November 2026, 10:21 WIB